



Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti

p-ISSN 2355-5106 || e-ISSN 2620-6641

<http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil>



NILAI-NILAI KEBHINEKAAN MELALUI PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA DI PERGURUAN TINGGI

Acep Rahmat¹⁾, Henny Suharyati²⁾, Figra Muhamad Nazib³⁾

Universitas Garut, Universitas Pakuan, Universitas Garut

¹⁾acep.rahmat@uniga.ac.id, ²⁾henny.suharyati@unpak.ac.id, ³⁾figra@uniga.ac.id

Histori artikel

Received:
28 Januari 2024

Accepted:
5 Mei 2024

Published:
6 Mei 2024

Abstrak

Setiap orang memiliki latar belakang, pengalaman, dan cara pandang yang berbeda. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan pendekatan yang inklusif, dialog yang terbuka, dan promosi nilai-nilai kebhinekaan, seperti toleransi, saling menghormati, dan kesepakatan bersama. batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagaimana Implementasi nilai-nilai Kebhinekaan melalui program pertukaran mahasiswa Merdeka bagi mahasiswa di universitas Garut; (2) Bagaimana nilai-nilai Kebhinekaan melalui program pertukaran mahasiswa Merdeka bagi mahasiswa di universitas Garut; (3) Bagaimana dampak nilai-nilai Kebhinekaan melalui program pertukaran mahasiswa Merdeka bagi mahasiswa di universitas Garut. Penelitian ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kebhinekaan melalui program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini meliputi mahasiswa yang mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka di Perguruan Tinggi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Implementasi nilai-nilai Kebhinekaan program pertukaran mahasiswa Merdeka (PMM) dilakukan melalui modul nusantara dengan berfokus pada edukasi nilai-nilai kebhinekaan seperti: Pengenalan koteka dan honai di jalan pariwisata aimas, Kunjungan di vihara Budha Jayanti, Diskusi edukasi bersama tokoh adat suku moi ; (2) nilai-nilai Kebhinekaan melalui program pertukaran mahasiswa meliputi pembaruan budaya, menghargai perbedaan. Pembaruan perpekstif global dan kolaborasi lintas kebudayaan; (3) dampak nilai-nilai Kebhinekaan melalui program pertukaran mahasiswa Merdeka bagi mahasiswa mendapatkan respon positif karena mengembangkan pemahaman, keterampilan, dan sikap kebhinekaan.

Kata-kata Kunci: nilai kebhinekaan, perguruan tinggi, pertukaran mahasiswa

*Corresponding author: Acep Rahmat (acep.rahmat@uniga.ac.id)

Abstract. Everyone has a different background, experience and perspective. To overcome this problem, an inclusive approach, open dialogue, and the promotion of diversity values, such as tolerance, mutual respect, and mutual agreement are needed. The limitations of the problem in this research are as follows: (1) How to implement the values of diversity through the Merdeka student exchange program for students at Garut University; (2) What are the values of diversity through the Merdeka student exchange program for students at Garut University; (3) What is the impact of the values of diversity through the Independent Student Exchange program for students at Garut University. This research aims to instill the values of diversity through the Independent Student Exchange (PMM) program. The approach used in this research is to use a qualitative descriptive approach. The subjects in this research included students who took part in the Independent Student Exchange program at Higher Education. The data collection techniques used in this research are interviews, observation and document analysis. The results of this research are (1) Implementation of the values of diversity in the Merdeka Student Exchange Program (PMM) carried out through the Indonesian module with a focus on education on the values of diversity such as: Introduction to koteka and honai on the Aimas tourism road, visits to the Budha Jayanti monastery, discussions education with traditional leaders of the Moi tribe; (2) the values of diversity through student exchange programs include cultural renewal, respect for differences. Renewed global perspective and cross-cultural collaboration; (3) the impact of diversity values through the Merdeka student exchange program for students getting a positive response because it develops understanding, skills and attitudes about diversity.

Keywords: diversity of value, student exchange, higher education

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keragaman budaya. Budaya Indonesia mencakup berbagai aspek, seperti bahasa, tradisi, adat istiadat, makanan, seni, dan agama (Jufri & Harfiani, 2024). Terdapat lebih dari 700 bahasa daerah yang berbeda di Indonesia, dengan Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi dan bahasa pengantar nasional (Yanto, 2023). Setiap daerah di Indonesia memiliki tradisi dan adat istiadat unik, seperti upacara adat, pernikahan tradisional, tarian, dan permainan tradisional. Keragaman agama yang signifikan, seperti Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan kepercayaan-kepercayaan tradisional dan bahkan Kekayaan kuliner Indonesiapun sangat beragam (Insani et al., 2021). Keragaman budaya ini merupakan kekayaan dan warisan yang penting bagi keidentikan dan keunikan Indonesia (Gulo et al., 2023). Pemahaman, penerimaan, dan apresiasi terhadap keragaman budaya ini dapat memupuk persatuan, menghormati perbedaan, serta menciptakan harmoni di tengah masyarakat Indonesia (Anggraini, 2022).

Semboyan Bhineka Tunggal Ika menjadi pemantik dan pengingat bagi masyarakat untuk terus memperjuangkan persatuan, toleransi, dan saling menghormati (D. Pasaribu, 2023) dalam keberagaman yang ada, serta membangun Indonesia sebagai negara yang adil, harmonis, dan menyatukan seluruh komponen bangsa (Sabu & Ingunau, 2021). Namun faktanya Semboyan ini masih Berbhineka belum Tunggal Ika bermakna "Berbeda-beda dan belum bersatu". Beberapa masalah kebhinekaan di Indonesia (Mufidah & Fadilah, 2022) dapat meliputi: (1) Perselisihan atau konflik antara pemeluk agama yang berbeda, yang dapat memicu ketegangan dan kerusuhan; (2) diskriminasi seputar etnis tertentu, yang mungkin termanifestasi dalam perlakuan tidak adil, stereotip, atau perlakuan tidak merata

dalam akses terhadap layanan publik, kesempatan pendidikan, atau lapangan kerja;(3) sikap intoleransi, kebencian, dan radikalisme yang merusak perdamaian di masyarakat (Nabuasa et al., 2022).

Kesalahpahaman sering menjadi salah satu penyebab terjadinya konflik di Indonesia (Daulay et al., 2024). Keragaman budaya dan linguistic, Perbedaan dalam praktik budaya, tradisi, dan bahasa (Ainissyifa et al., 2024) seringkali dapat mengarah pada kesalahpahaman antara individu atau kelompok yang berbeda (Fauziah, 2023). Kurangnya pemahaman atau pengetahuan tentang budaya atau bahasa orang lain dapat menyebabkan konflik (Saragih et al., 2023). Setiap orang memiliki latar belakang, pengalaman, dan cara pandang yang berbeda. Ini dapat menyebabkan munculnya pandangan yang bertentangan atau tidak akurat terhadap suatu situasi atau kelompok tertentu (D. Pasaribu, 2023). Ketika pandangan dan persepsi berbeda tidak dimengerti atau dipahami, konflik dapat muncul. Kurangnya pemahaman atau pengetahuan tentang keyakinan atau praktik keagamaan orang lain bisa menjadi sumber kesalahpahaman dan dapat memicu ketegangan atau konflik agama (Anwar, 2022b) .

Isu dan konflik seputar kebhinekaan yang terjadi di perguruan tinggi dapat muncul dalam interaksi antara kelompok mahasiswa dengan latar belakang, keyakinan, atau budaya yang berbeda (Munawaroh et al., 2022) yang bisa memicu ketegangan interpersonal (Sitorus, 2023). Begitupun Isu kesenjangan dan kurangnya representasi kelompok minoritas, baik dalam kurikulum, staf pengajar, maupun kebijakan kampus, dapat menimbulkan ketidakpuasan serta ketegangan karena perbedaan ideologi, gagasan politik, keyakinan agama atau pandangan tentang kebhinekaan dapat memicu konflik antara kelompok di kampus (Gulo et al., 2023). Kurangnya pemahaman dan pendidikan tentang pentingnya keberagaman dan toleransi dapat memperparah ketidakmengertian antarindividu dan kelompok di Perguruan Tinggi (D. Pasaribu, 2023).

Untuk mengatasi masalah kebhinekaan tersebut, diperlukan pendekatan yang inklusif, dialog yang terbuka, dan promosi nilai-nilai kebhinekaan, seperti toleransi, saling menghormati, dan kesepakatan bersama (Gea et al., 2023). Pendidikan yang mendorong pemahaman dan apresiasi terhadap keanekaragaman budaya dan agama juga penting dalam membangun masyarakat yang inklusif dan harmonis. Upaya ini dapat dilakukan secara kolaboratif oleh pemerintah, sektor sipil, institusi pendidikan, dan seluruh warga negara Indonesia (Tarigan & Silaban, 2023).

Salah satu solusi pemerintah untuk meningkatkan kebhinekaan di Indonesia adalah dengan adanya program pertukaran mahasiswa (PMM). Program pertukaran mahasiswa adalah program di mana mahasiswa dari satu perguruan tinggi atau universitas dapat mengunjungi atau belajar di perguruan tinggi atau universitas lain di dalam negeri atau

internasional (Silalahi, 2023). Tujuan dari program ini adalah memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan memperluas pemahaman serta pengetahuan mahasiswa tentang budaya, pendidikan, dan sistem akademik di negara atau lingkungan yang berbeda (Simabura et al., n.d.). Program seperti ini juga dapat menghasilkan peningkatan dalam pemahaman antarbudaya dan kemampuan adaptasi, serta membantu membangun jaringan internasional serta interaksi dengan orang-orang yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda membantu mahasiswa membangun keterampilan seperti komunikasi lintas budaya, pemahaman, toleransi, dan negosiasi yang diperlukan dalam dunia yang semakin global (Pinem, 2022).

Nilai-nilai kebhinekaan sangat penting untuk dipromosikan dan diinternalisasi untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung. Beberapa nilai kebhinekaan yang dapat ditanamkan dalam Program Pertukaran Mahasiswa menurut (Anwar, 2022a) meliputi: (1) Pembauran Budaya; (2) Menghargai Perbedaan; (3) Pembentukan perpeksatif global; (4) Kolaborasi lintas kebudayaan. Melalui nilai-nilai ini, PMM dapat menjadi wahana yang kuat untuk memperkuat pemahaman lintas kultural, membangun jaringan global yang berkelanjutan, dan menciptakan generasi mahasiswa yang lebih terbuka, inklusif, dan dapat berkolaborasi lintas batas untuk memperjuangkan perdamaian dan kemajuan bersama.

Hal tersebut sesuai berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa di Universitas Garut sebagai peserta Program Pertukaran Mahasiswa (PMM) di Universitas Muhammadiyah Sorong Papua:

“Bersyukur bisa mengikuti program pertukaran mahasiswa (PMM) saya berasal dari daerah Garut bisa melaksanakan perkuliahan ke sorong papua ini merupakan hal yang sangat luar biasa, kita dapat memperluas pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dengan eksposur budaya dan sistem pendidikan yang berbeda. Kitapun diberikan kesempatan untuk mempelajari dan berinteraksi dengan orang-orang dari latar belakang budaya yang berbeda, meningkatkan pemahaman dan kepekaan mereka terhadap keragaman dan memperkaya pengalaman sosial sehingga mampu meningkatkan rasa toleransi beragama dan berbudaya”.

Atas uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai Nilai-Nilai Kebhinekaan Melalui Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dengan batasan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana Implementasi nilai-nilai Kebhinekaan melalui program pertukaran mahasiswa Merdeka bagi mahasiswa di universitas Garut; (2) Bagaimana nilai-nilai Kebhinekaan melalui program pertukaran mahasiswa Merdeka bagi mahasiswa di universitas Garut; (3) Bagaimana dampak nilai-nilai Kebhinekaan melalui program pertukaran mahasiswa Merdeka bagi mahasiswa di universitas Garut.

Kebaruan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) mengungkapkan berbagai manfaat dari program pertukaran mahasiswa, fokus pada pemahaman dampak jangka panjang, baik dalam hal kemajuan akademik, pertumbuhan karir, maupun kontribusi sosial bagi alumni yang telah mengikuti program tersebut; (2) mengeksplorasi kontribusi program

pertukaran mahasiswa terhadap kesadaran dan pemahaman tentang isu-isu lingkungan dan keberlanjutan; (3) memperluas aksesibilitas dan inklusi dalam program pertukaran mahasiswa, termasuk peningkatan partisipasi mahasiswa dengan latar belakang dari kelompok yang berbeda-beda dengan tujuan yang sama (Bhineka Tunggal Ika).

Metode

Metodologi penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif yang berfokus pada pengungkapan, pemahaman, dan penjelasan fenomena atau peristiwa secara komprehensif. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang Nilai-Nilai Kebhinekaan Melalui Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). Hasil penelitian tersebut biasanya berupa deskripsi yang detail dan memberikan gambaran yang akurat tentang Nilai-Nilai Kebhinekaan Melalui Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM).

Langkah-langkah metodologi penelitian ini adalah: (1) Menentukan subjek penelitian yang relevan dengan tujuan penelitian melibatkan pemilihan kelompok sampel atau subjek individu yang akan menjadi fokus penelitian; (2) Pengumpulan data menggunakan berbagai teknik, seperti wawancara, observasi partisipatif, atau analisis dokumen; (3) Analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif dengan membaca dan memeriksa data secara keseluruhan, mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan yang muncul secara terus menerus; (4) menginterpretasikan temuan yang ditemukan dari analisis data dan membangun deskripsi yang terperinci, menjelaskan konteks, hubungan sebab-akibat, atau relevansi temuan dengan teori atau penelitian sebelumnya.

Peneliti melibatkan enam informan dalam penelitian ini yang terdiri dari lima orang mahasiswa PMM universitas garut yang Outbound ke Universitas Muhamadiyah Sorong Papua serta satu dosen modul nusantara PMM Universitas Garut. Adapun data-data yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini yakni berupa data (naskah) wawancara dalam bentuk rekaman (recording), catatan lapangan, foto serta video. Selanjutnya data yang didapat dalam bentuk rekaman wawancara ditranskrip secara utuh untuk kemudian digabungkan dengan data-data lain yang berasal dari catatan lapangan, video dan foto. Setelah semua data terkumpul, peneliti kemudian menganalisis data-data tersebut dan selanjutnya menyusun data-data yang telah diperoleh ke dalam bentuk deskripsi kata-kata.

Hasil dan Pembahasan

Setelah melihat realitas di lapangan baik melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi serta permasalahannya hasil penelitian di lapangan didapatkan temuan yang

sesuai dengan pertanyaan penelitian mengenai Nilai-Nilai Kebhinekaan Melalui Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) adalah sebagai berikut:

Program pertukaran mahasiswa Merdeka (PMM) dapat menjadi sarana implementasi nilai-nilai kebhinekaan. Dalam program pertukaran mahasiswa terdapat mata kuliah modul nusantara (Wulan, 2023) yaitu, rangkaian kegiatan yang difokuskan untuk menciptakan pemahaman komprehensif tentang kebhinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial yang didesain melalui pembimbingan secara berurutan dan berulang (Ulum et al., 2022). Modul nusantara ini digunakan untuk memperkenalkan budaya-budaya lokal dari perguruan tinggi penerima, sehingga seluruh mahasiswa yang masuk sebagai peserta pada Perguruan tinggi tersebut mampu mengenal keanekaragaman budaya di wilayah tersebut (Tarihoran et al., 2023). Tidak hanya itu para mahasiswa dapat bereksplorasi lokasi budaya, museum, rumah ibadah, dan lain-lain. merefleksikan pengalaman kebhinekaan untuk memahami dan menghargai keberagaman, mengikuti talkshow dari figur inspiratif daerah dan melaksanakan kegiatan kontribusi sosial di daerah PT Penerima seperti Bakti sosial, pentas budaya, relawan rumah sakit, membuat kelas inspirasi, dan lain-lain (Siahaan, 2023).

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa Universitas Garut yang telah mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa (PMM) di Muhammadiyah Sorong Papua sebagai berikut. Nilai nilai kebhinekaan melalui program pertukaran mahasiswa ini sangat besar. Hal ini diimplementasikan pada mata kuliah modul nusantara dengan menggali toleransi antar umat beragama, keberagaman adat istiadat, budaya, makanan khas, serta kekayaan nusantara dan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat, berkontribusi, menyampaikan pesan kebhinekaan pada masyarakat adat tanah papua serta mengambil makna keberagaman budaya dan keyakinan di tanah papua dalam bingkai historis. Lingkungan di Papua memang sangat berbeda dan unik. Pulau ini kaya akan keanekaragaman hayati, lanskap yang memukau, serta ekosistem yang belum terjamah secara luas Sangat banyak hal yang bisa dipelajari khususnya bagi warga dari luar papua. Orang-orang Papua, seperti semua manusia, memiliki keunikan, kebaikan, dan potensi yang beragam. Menggeneralisasi mereka sebagai "jahat" atau dengan pandangan negatif lainnya adalah tidak adil dan tidak akurat. Berikut beberapa cara implementasi nilai kebhinekaan melalui program PMM bagi mahasiswa:

1. Pengalaman lintas budaya: Program PMM memungkinkan mahasiswa untuk menjalani pengalaman belajar dan hidup di lingkungan yang berbeda secara budaya dan etnis. Hal ini dapat membuka pemahaman dan apresiasi terhadap keberagaman budaya, tradisi, dan kebiasaan orang lain.
2. Kontribusi terhadap dialogue dan pemahaman antarbudaya: Mahasiswa yang mengambil bagian dalam program PMM dapat menjadi penghubung budaya antara negara atau

institusi yang berbeda. Mereka bisa berkontribusi dalam dialog interkultural, berbagi pengetahuan tentang agama, adat, dan tradisi masing-masing, menciptakan pemahaman yang lebih baik, mengurangi stereotip, dan membangun jembatan antara komunitas internasional.

3. Menghargai persamaan dan perbedaan: Melalui program PMM, mahasiswa akan terlibat dalam campuran kelompok sosial yang berbeda termasuk ras, agama, bahasa, dan asal. Interaksi ini mendorong penghargaan terhadap persamaan universal di antara manusia serta mendorong rasa hormat terhadap keberagaman dan perbedaan.
4. Mengembangkan toleransi dan pemahaman lintas agama: PMM dapat menciptakan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dengan budaya dan keagamaan yang berbeda dari milik mereka sendiri. Dengan demikian, dapat membantu dalam mengembangkan sikap toleransi, pemahaman, dan saling menghormati terhadap berbagai keyakinan dan praktik agama.
5. Kolaborasi dan kerjasama lintas budaya: Program PMM memungkinkan mahasiswa untuk bekerja sama dengan sesama mahasiswa dari berbagai latar belakang budaya. Mahasiswa akan belajar bekerja secara efektif di dalam tim yang beragam dan menghormati, menghargai, dan menerima kontribusi setiap individu.

Melalui program pertukaran mahasiswa Merdeka (PMM), mahasiswa dapat mengembangkan sikap inklusif, saling menghormati, dan kerjasama yang akan memberikan kontribusi positif terhadap nilai-nilai kebhinekaan dalam masyarakat global (Gea et al., 2023). Salahsatu hal unik dalam program pertukaran mahasiswa adalah adanya modul nusantara sebagai program penguatan nilai-nilai kebhinekaan mahasiswa (Sitorus, 2023). Modul nusantara yang dilaksanakan di Universitas Muhamadiyah Sorong lebih ditingkatkan kepada edukasi nilai-nilai kebhinekaan itu sendiri seperti: Pengenalan koteka dan honai di jalan pariwisata aimas, Kunjungan di vihara Budha Jayanti, Diskusi edukasi bersama tokoh adat suku moi. Sehingga mahasiswa dapat berpartisipasi dalam program pertukaran untuk memahami keberagaman budaya, tradisi, bahasa, dan adat istiadat lokal di Indonesia, memperluas perspektif mereka tentang budaya daerah.

Program pertukaran mahasiswa Merdeka adalah inisiatif pemerintah Indonesia yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti pertukaran di universitas dalam negeri dengan biaya yang ditanggung oleh pemerintah (Sinaga, 2023). Melalui program ini, nilai-nilai kebhinekaan dapat diwujudkan dengan beberapa cara:

1. **Pembauran Budaya:** Program pertukaran mahasiswa Merdeka memungkinkan mahasiswa dari berbagai latar belakang etnis, agama, dan budaya bergabung dalam satu lingkungan belajar yang sama. Hal ini mendorong pembauran budaya, saling pengertian, dan toleransi antar mahasiswa.
2. **Menghargai Perbedaan:** Melalui pertukaran ini, mahasiswa mempelajari dan menghargai perbedaan-perbedaan sosial, budaya, dan kepercayaan di antara mereka. Hal ini membantu menciptakan sikap yang inklusif dan mengurangi prasangka serta diskriminasi.
3. **Pembentukan Perspektif Global:** Dalam program ini, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk bertemu dengan mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia. Dengan mengalami budaya dan pandangan hidup yang berbeda, mahasiswa dapat memperluas pemahaman mereka tentang keberagaman dan kompleksitas dunia (Taba & Yuliana, 2023).
4. **Kolaborasi Lintas Kebudayaan:** Program pertukaran mahasiswa Merdeka juga melibatkan kerjasama antara mahasiswa dengan lingkungan sekitar mereka. Mahasiswa akan bekerja sama dengan masyarakat setempat dalam kegiatan belajar-mengajar atau proyek bersama yang melibatkan kepentingan dan nilai-nilai masyarakat setempat. Hal ini dapat meningkatkan toleransi dan kepedulian antara semua pihak yang terlibat.

Dengan demikian, program pertukaran mahasiswa Merdeka dapat menjadi sarana penting untuk mempromosikan nilai-nilai kebhinekaan di kalangan mahasiswa Indonesia (Aulia et al., 2023). Sebagaimana hasil wawancara “Implementasi program pertukaran mahasiswa Merdeka di Sorong, Papua, dapat memberikan pengaruh positif dalam memperkuat dan mempromosikan nilai-nilai kebhinekaan., memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menjalani kehidupan sehari-hari dengan mahasiswa dari latar belakang budaya dan agama yang beragam. Sehingga membantu mendorong keragaman positif, toleransi, pemahaman saling, serta membangun koneksi yang erat antara mahasiswa dari berbagai latar belakang budaya (Afra, 2023).

Dampak nilai-nilai Kebhinekaan melalui program pertukaran mahasiswa Merdeka bagi mahasiswa

Program pertukaran mahasiswa Merdeka dapat memberikan dampak positif terhadap mahasiswa dalam penguatan dan pemahaman nilai-nilai kebhinekaan, antara lain:

1. **Pemahaman Pribadi yang Lebih Mendalam:** Dengan terlibat dalam program pertukaran ini, mahasiswa dapat mengalami dan memahami lebih lanjut keberagaman budaya, agama, dan nilai-nilai dalam lingkungan yang berbeda (Novi et al., 2023). Hal ini membantu mereka untuk memperluas wawasan, mengurangi stereotip, dan mengembangkan penghargaan yang lebih dalam terhadap keberagaman manusia.
2. **Kemampuan Menghadapi Tantangan dan Beradaptasi:** Melalui program pertukaran mahasiswa Merdeka, mahasiswa harus beradaptasi dengan lingkungan baru, belajar berkomunikasi dengan berbagai latar belakang, menghadapi bahasa yang berbeda, dan menjadi dewasa secara mandiri. Proses adaptasi ini membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan sosial, ketahanan diri, dan kemampuan mengatasi tantangan dalam kehidupan (Lingga, 2023).
3. **Meningkatkan Kerja Tim dan Keterampilan Intercultural:** Program ini juga mengharuskan mahasiswa bekerja sama dalam tim bersama dengan mahasiswa dari berbagai budaya. Proses kerjasama ini mengembangkan keterampilan komunikasi lintas budaya, negosiasi, pemecahan masalah, dan toleransi dalam kerja tim, yang diperlukan dalam dunia global yang semakin terhubung (Putri et al., 2023).
4. **Jaringan Global:** Dengan bertemu dengan mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia, mahasiswa dapat membangun jaringan hubungan dan persahabatan yang kuat dalam lingkup lokal, nasional, dan internasional. Jaringan ini dapat memberikan dukungan dan peluang karir dalam jangka panjang, serta mendukung kolaborasi serta pertukaran pengetahuan antara kampus (Pambreni et al., 2023).
5. **Kesadaran Terhadap Masalah Sosial dan Keberlanjutan:** Melalui program ini, mahasiswa mungkin terlibat dalam kerjasama dengan komunitas setempat yang memungkinkan mereka untuk memahami dampak sosial dan lingkungan yang ada. Ini akan memberikan kesempatan untuk aktif berkontribusi terhadap solusi yang berkelanjutan, meningkatkan kesadaran mereka tentang isu-isu global, lebih kritis sesuai dengan konteks yang relevan (Sari et al., 2024).

Secara keseluruhan, melalui program pertukaran mahasiswa Merdeka, mahasiswa dapat mengembangkan pemahaman, keterampilan, dan sikap yang mempromosikan kebhinekaan, toleransi, kerjasama, dan pemahaman antar budaya yang mendalam (M. S. Pasaribu et al., 2023). Dengan demikian, mereka dapat menjadi agen perubahan positif

dalam masyarakat multikultural. Begitu juga hasil wawancara dengan salah satu dosen di lingkungan Universitas Garut

Program pertukaran mahasiswa memiliki manfaat yang signifikan tidak hanya bagi mahasiswa begitu juga bagi kampus, antara lain: meningkatkan reputasi kampus di tingkat regional, nasional, dan internasional, memperkaya pengalaman belajar memungkinkan mahasiswa untuk belajar di luar kampus mereka dan di lingkungan belajar yang berbeda. Memberikan pengalaman pembelajaran yang berbeda, menantang, dan melibatkan lingkungan akademis yang lebih luas. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah yang mungkin tidak tersedia di kampus mereka dan mendapatkan perspektif dalam bidang-bidang tertentu. Namun yang tidak kalah penting dengan adanya program pertukaran mahasiswa ini adalah Melalui pertukaran, mahasiswa memiliki kesempatan untuk tinggal dan belajar di lingkungan multikultural. Mereka dapat mempelajari langsung tentang keberagaman budaya, agama, bahasa, dan tradisi di negara atau daerah baru mereka. Ini membantu mereka mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kebhinekaan dan sikap toleransi yang dibutuhkan di era revolusi industri 4.0.

Dengan demikian, program pertukaran mahasiswa memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa, kampus, termasuk peningkatan reputasi, peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan keberagaman, peningkatan jaringan dan kemitraan, serta penampilan global kampus. Hasil ini sesuai dengan beberapa hasil research yang peneliti temukan (1) (Saragih, 2023) hasil penelitian menunjukkan dengan memasukkan Modul Nusantara ke dalam kurikulum, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang mampu menghormati, memahami, dan bekerja sama dengan individu dari latar belakang budaya yang berbeda, menjadikan keberagaman sebagai kekuatan yang memperkaya pengalaman belajar dan kehidupan di kampus. (2) (Purba et al., 2023) dengan hasil penelitian menunjukkan Mata kuliah Modul Nusantara memainkan peran krusial dalam meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap keberagaman dalam konteks Nusantara. (3) (Purba et al., 2023) dengan judul "Peran Modul Nusantara Terhadap Proses Adaptasi Mahasiswa Selama Mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka" hasil penelitian menunjukkan Modul Nusantara memberikan landasan yang kuat bagi mahasiswa dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka untuk mengalami sukses dalam adaptasi mereka, membangun hubungan yang positif antarbudaya, sambil memperkuat kesadaran akan kekayaan budaya Indonesia dan nilai-nilai bersama dalam konteks global yang semakin terkoneksi.

Hasil penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa Program pertukaran mahasiswa memberikan ruang bagi mahasiswa untuk benar-benar merasakan, memahami, dan menerapkan nilai-nilai kebhinekaan dalam kehidupan sehari-hari mereka, memberikan

elemen penting dalam membentuk wawasan, empati, dan pemahaman yang diperlukan untuk membangun masyarakat global yang lebih inklusif dan harmonis.

Kesimpulan

Implementasi nilai-nilai Kebhinekaan melalui program pertukaran mahasiswa Merdeka melalui program modul nusantara yaitu, rangkaian kegiatan yang difokuskan untuk menciptakan pemahaman komprehensif tentang kebhinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial yang didesain melalui pembimbingan secara berurutan dan berulang. Nilai-nilai Kebhinekaan melalui program pertukaran mahasiswa Merdeka bagi mahasiswa Pembauran Budaya, Menghargai Perbedaan, Pembentukan Perspektif Global dan Kolaborasi Lintas Kebudayaan melibatkan kepentingan dan nilai-nilai masyarakat setempat yang dapat meningkatkan toleransi dan kepedulian antara semua pihak yang terlibat. Dampak nilai-nilai Kebhinekaan melalui program pertukaran mahasiswa Merdeka bagi mahasiswa mendapatkan respon positif karena mengembangkan pemahaman, keterampilan, dan sikap yang mempromosikan kebhinekaan, toleransi, kerjasama, dan pemahaman antarbudaya yang mendalam.

Daftar Pustaka

- Afra, A. (2023). *Pengalaman Komunikasi Lintas Budaya Peserta Pertukaran Mahasiswa Indonesia Di Korea Selatan Studi Fenomenologi Mengenai Pengalaman Komunikasi Peserta Pertukaran Mahasiswa Indonesia di Ajou University , Korea Selatan Periode Musim Gugur 2022* Afifa Afra. 1(4), 130–154. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jpsi.v1i4.993>
- Ainissyifa, H., Universty, G., Nabhani, I., Universty, G., Nasrullah, Y. M., Universty, G., Fatonah, N., Universty, G., Nazib, F. M., & Universty, G. (2024). Profile Of Moderate Attitudes Of University Students In East Priangan. *International Journal Of Teaching and Learning (INJOTEL)*, 2(3), 888–900. <http://injotel.org/index.php/12/article/view/117>
- Anggraini, D. (2022). *Analisis Dampak Program Pertukaran Pelajar Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Mahasiswa Internal*. 03, 62–70. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36722/jaiss.v3i2.1025> e-ISSN:
- Anwar. (2022a). Motivasi Mahasiswa Untuk Mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4), 1106–1111.
- Anwar, R. N. (2022b). *Peran Mata Kuliah Modul Nusantara Dalam Peningkatan Sikap Toleransi Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka*. 10(2), 646–655. <https://doi.org/https://doi.org/10.47668/pkwu.v1i2.471>
- Aulia, F., Lasmawan, I. W., & Sudiarta, I. G. P. (2023). Analisis Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Self Awarness Mahasiswa Universitas Hamzanwadi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1833–1837.
- Daulay, A., Siahaan, P. G., Purba, N. R., & Simbolon, I. (2024). *Penanaman Nilai Moral Pancasila di Lingkungan Sekolah Berbasis Agama terhadap Prinsip Kebhinekaan*. 06(02), 12258–12264. <http://jonedu.org/index.php/joe>

- Fauziah, D. A. (2023). *Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Pemerataan Mutu Sumber Daya Manusia Pada Pendidikan Tinggi Melalui Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka*. 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.478>
- Gea, E., Arta, S., Sihombing, L., & Purba, H. J. (2023). *Efektivitas Pengembangan Karakter Mahasiswa Melalui Kegiatan Kebinekaan Dalam Modul Nusantara Di Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2*. 3(2), 3569–3577. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.742>
- Gulo, G. I., Sianipar, P., Gulo, R. M., & Sitorus, P. (2023). Analisis Kepuasan Kegiatan Mahasiswa Pada Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2. *Community Development Journal*, 4(2), 2998–3005.
- Insani, N. N., Fitriyari, S., & Iswandi, D. (2021). *Persepsi Mahasiswa Tentang Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pertukaran Pelajar*. 5, 245–251. <https://doi.org/https://doi.org/10.30743/mkd.v5i2.4353>
- Jufri, A., & Harfiani, R. (2024). Dampak Pembelajaran Lintas Jurusan pada Program PMM-MBKM. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 625–632.
- Lingga, D. (2023). *Menjelajahi Kekayaan Dan Keunikan Budaya Melalui Pertukaran Mahasiswa Merdeka*. 5, 194–198.
- Mufidah, V. N., & Fadilah, N. N. (2022). Adaptasi dan Culture Shock : Studi Kasus pada Peserta Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Adaptation and Culture Shock : A Case Study on Participants of the Independent Student Exchange Program. *Jurnal Pemikiran dan Riset Sosiologi*, 7168(1), 61–70. <https://doi.org/10.47776/MJPRS.003.01.05>
- Munawaroh, N., Nazib, F. M., & Putri, M. (2022). Implementation of Literacy Culture in Improving the Character of Students : Case Study at SMA Asshiddiqiyah Garut. *Al-Abshar: Journal of Islamic Education Management Implementation*, 1(1), 43–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.58223/al-abshar.v1i1.10>
- Nabuasa, A., Karlina, I., & Blegur, S. (2022). *Pengalaman Mengikuti Pertukaran Mahasiswa Lintas Prodi di Lingkungan Universitas Nusa Cendana*. 2(2), 9–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.35508/haumeni.v2i2.9209>
- Novi, E., Siloto, T., Tulus, F., Ani, F., Sonia, D., & Nainggolan, P. (2023). *Pengaruh Program Pertukaran Mahasiswa terhadap Rasa Toleransi Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan*. 3, 3335–3342.
- Pambreni, Y., Sipayung, B., Simanullang, C. M., & Silitonga, R. G. (2023). *Memperkaya Wawasan dan Budaya : Cerita Sukses Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*. 4(2), 775–779.
- Pasaribu, D. (2023). Analisis Self-Efficacy Mahasiswa Dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka : Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Journal Unimush*, XI(3), 323–338. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/equilibrium.v11i3.11869>
- Pasaribu, M. S., Manurung, R. L., Roham, D., & Setia, D. (2023). Eksplorasi Ragam Budaya dalam Pertukaran Mahasiswa Merdeka Guna Mempertebal Toleransi. *Journal On Education*, 05(04), 14804–14812.
- Pinem, D. (2022). Program Pertukaran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Budaya Dan Toleransi Mahasiswa Melalui Program Mahasiswa Merdeka Pendidikan Ganesha Bali. *Mandira Cendika*, 2(7), 7–12.
- Purba, F. P., Safira, D., Barus, B., Purba, I. N., Memiliki, M., Kebhinekaan, W., & Nusantara, M. (2023). Pengaruh Kegiatan Kebhinekaan Modul Nusantara Program Pmm Dalam Peningkatan Pengetahuan Budaya Mahasiswa. *Community Development Journal*, 4(2), 2959–2963.

- Putri, E., Wulan, S., Vani, T., Putri, A., Sitepu, S., & Finisya, D. I. (2023). *Pengaruh Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Mahasiswa Melalui Modul Nusantara*. 3, 2482–2490.
- Sabu, O., & Ingunau, T. M. E. (2021). *Rekonstruksi Nilai-Nilai Kebhinekaan dalam Pembelajaran Sejarah untuk Memperkokoh Toleransi: Studi pada SMA Negeri 1 Miomafo Barat Nusa Tenggara Timur*. 3, 124–132. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/ijse>
- Saragih, R. B. (2023). Peran Kegiatan Kebhinekaan Modul Nusantara Program PMM Dalam Peningkatan Pengetahuan Budaya Mahasiswa. *Journal Of Social Science Research Volume*, 3(2), 6365–6375.
- Saragih, R. B., Sianturi, S. A., Ginting, R. T., & Purba, W. (2023). *Pelaksanaan Kontribusi Sosial Melalui Program Kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka*. 3, 1789–1797.
- Sari, N. L., Therreshia, A., & Rahmah, S. (2024). *Pengaruh Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Terhadap Sikap Toleransi Dan Nasionalisme*. 2.
- Siahaan, R. A. (2023). *Manfaat Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (Pmm) Saat Melaksanakan Modul Nusantara Di Universitas Kristen Indonesia (Uki)*. 2, 18–24. <https://journal-mandiracendikia.com/index.php/pkm%0AMETODE>
- Silalahi, dkk. (2023). *Manfaat Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Melalui Modul Nusantara dan Semboyan “ Bertukar Sementara , Bermakna Selamanya .”* 3. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0AManfaat>
- Simabura, E. N., Saepudin, A., & Rachmah, H. (n.d.). *Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Karakter Religius di Sekolah Penggerak SDN 235 Lengkong Kecil Bandung*. 737–744.
- Sinaga, D. (2023). *Program Pertukaran Merdeka Belajar Dan Implementasi Kontribusi Sosial Terhadap Masyarakat Dan Mahasiswa*. 3, 3036–3041.
- Sitorus, D. (2023). Pandangan Mahasiswa Outbound Universitas Hkbp Nommensen Medan Terhadap Kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Suluh Pendidikan (JSP)*, 11(1).
- Taba, N. I., & Yuliana, N. (2023). *Adaptasi Mahasiswa Pendatang Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (Pmm) Dalam Menghadapi Perilaku Komunikasi Berbeda Budaya Triwikrama : Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*. 2(6), 31–40.
- Tarigan, E. B., & Silaban, F. (2023). *Mengeksplor Dan Mempelajari Keberagaman Budaya Nusantara Dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka*. 3, 9204–9213.
- Tarihoran, T. M., Rajagukguk, Y. W., & Manalu, A. (2023). *Mengenal Berbagai Budaya Melalui Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)*. 3, 10240–10248.
- Ulum, B., Al, U., & Indonesia, A. (2022). *Gambaran Kesiapan Mahasiswa Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Al Azhar Indonesia: Studi Kasus Pertukaran Mahasiswa Merde...* June. <https://doi.org/10.36722/sh.v7i2.993>
- Wulan, D. (2023). Dampak Mata Kuliah Modul Nusantara Terhadap Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 5959–5963.
- Yanto, T. (2023). *Intercultural Communication Patterns for the 2021 MBKM PMM (Independent Student Exchange): Participants at Lambung Mangkurat University, Banjarmasin, South Kalimantan, Indonesia*. 4(3), 16–21. <https://doi.org/10.5220/0011864500003582>